



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PENJURIAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) DIKMEN TINGKAT KABUPATEN MADIUN BIDANG ACCOUNTING MENGGUNAKAN ACCURATE ONLINE

Elana Era Yusdita

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

e-mail: elaradita@unipma.ac.id

Dikirim: 06 Maret 2025, Direvisi: 05 April 2025, Diterima: 12 April 2025

ABSTRAK

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tahun ini berbeda dengan yang terdahulu. Siswa SMA yang semula tidak ikut serta, kini diundang untuk mengikuti LKS bersama SMK. Seleksi terkecil yang biasanya ada pada tingkat wilayah kerja (beberapa kota dan kabupaten), kini lebih spesifik menjadi per kota dan kabupaten. Tentunya pemenang tingkat kota dan kabupaten harus memiliki keterampilan yang dibutuhkan di tingkat provinsi. Keterbatasan waktu seleksi yang hanya sehari membuat panitia harus memutuskan hanya ujian praktik yang diadakan di LKS Tingkat Kabupaten Madiun, salah satunya adalah Accurate Online. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Tingkat Kabupaten Madiun bidang accounting untuk yang pertama kalinya dengan baik dan lancar sesuai dengan kisi-kisi yang ditetapkan oleh provinsi. Metode pengabdian ini adalah *Service Learning* (SL). *Technical Meeting* (TM) dirancang sedemikian rupa, lengkap dengan ilustrasi gambar, agar semua peserta memahami alur pengerjaan praktikum untuk menjawab permasalahan di atas, sekaligus memberi kesempatan pada *newbie*. Sesi Accurate Online dibuat mirip dengan ujian Certified Accurate Professional dengan menggunakan (1) Accurate Online versi Edukasi untuk memantau proses praktik dan (2) google form untuk melihat keterangan alur pengerjaan dan menjawab pertanyaan berupa kuis di tengah-tengah praktikum. Hasilnya, pada saat TM, satu peserta SMA mengundurkan diri. Lima peserta yang berlomba masih mengalami penyesuaian memakai Accurate Online. Accurate Online menjadi tantangan pelaksanaan kali ini karena praktikum di SMA tidak sebanyak di SMK, dan tidak semua sekolah memiliki Accurate Online versi Edukasi. Namun demikian, diperoleh tiga juara untuk menerima penghargaan, dimana dua diantaranya maju ke tingkat provinsi. Kedua finalis berhasil menyelesaikan sesi praktikum dengan baik dengan nilai 86,50 dan 75,75. Latihan lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan finalis Kabupaten Madiun di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: Accurate online versi edukasi; akuntansi; lomba kompetensi siswa

ABSTRACT

This year's Student Competency Competition (LKS) is different from the previous one. High school students who did not participate in the past are now invited to participate in the LKS together with vocational schools. The smallest selection that used to be at the working area level (several cities and districts) is now more specific to each city and district. Of course, winners at the city and district level must have the skills needed at the provincial level. The limited selection time of only one day made the committee have to decide only practical exams held at the Madiun Regency Level LKS, one of which was Accurate Online. The purpose of implementing this community service is to carry out the Madiun Regency Level Student Competency Competition (LKS) in accounting for the first time properly and smoothly in accordance with the grids set by the province. The method of this service is Service Learning (SL). The Technical Meeting (TM) is designed in such a way, complete with illustrative images, so that all participants understand the



flow of practicum work to answer the above problems, as well as provide opportunities for newbies. The Accurate Online session was made similar to the Certified Accurate Professional exam by using (1) Accurate Online Educational version to monitor the practice process and (2) google form to see the workflow information and answer questions in the form of quizzes in the middle of the practicum. As a result, during the TM, one high school participant withdrew. Five participants who competed were still experiencing adjustments using Accurate Online. Accurate Online became a challenge this time because the practicum in high school is not as much as in vocational schools, and not all schools have the Education version of Accurate Online. Nevertheless, three champions were selected to receive awards, of which two advanced to the provincial level. Both finalists successfully completed the practicum session with scores of 86,50 and 75,75. Further training is expected to improve the skills of the Madiun District finalists at the East Java Provincial level.

Keywords: Accounting; accurate online education version; student competency competition

1. PENDAHULUAN

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) 2025 merupakan ajang unjuk kompetensi siswa SMA dan SMK di Indonesia (Puspresnas Sekjen Kemendikbudristek, 2025). Hal ini sedikit berbeda dengan LKS tahun 2024 yang hanya diikuti oleh SMK saja (Puspresnas Sekjen Kemendikbudristek, 2024). Pelaksanaan pada sistem terdahulu dilakukan per wilayah kerja, yaitu gabungan kota dan kabupaten (Astuti & Utomo, 2021), sedangkan pada tahun 2025, seleksi LKS dilakukan di kota dan kabupaten. Selain itu, target pelaksanaan pada bulan Februari 2025 membuat peserta *newbie* belum memahami aturan dan materi secara mendalam.

Di sisi lain, perubahan teknologi semakin lama semakin cepat merubah segala aspek kehidupan (Kavanagh et al., 2021). Salah satunya adalah pencatatan keuangan semula manual, kini serba digital. Software akuntansi ciptaan anak bangsa mulai menggeser buatan luar negeri. Misalnya saja Accurate yang perlahan menggeser MYOB, karena menggunakan bahasa Indonesia yang memudahkan para pemula (Pratama et al., 2020), serta fitur yang sudah disesuaikan dengan istilah dan aturan akuntansi dan perpajakan di Indonesia (Yusdita et al., 2022). Pada dunia bisnis, tercatat 110.000 perusahaan telah berlangganan Accurate (PT Cipta Piranti Sejahtera, 2025). Accurate Online di dunia pendidikan menjadi tren karena ada kemudahan bagi guru dan dosen yang sudah memiliki akses versi Edukasi; pengajar dapat melacak proses pengerjaan (maha)siswa secara *real time* dan database yang dibuat memiliki waktu aktif lebih lama. Accurate Online juga memudahkan penggunaanya karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Oleh karena itu, LKS menjawab tantangan ini dengan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. LKS 2025 menitikberatkan pada kompetensi yang sesuai dengan Revolusi Industri 4.0, kompetensi digital, kesesuaian dengan dunia kerja yang dinamis, dan pembangunan berkelanjutan (Tim Juri LKS, 2025). Siap tidak siap, siswa SMA dan SMK se-Indonesia harus menguasai teori dan praktik akuntansi berbasis Accurate Online. Namun, kenyataannya berdasarkan data mitra accurate hanya 375 dari sekitar 29.000 SMA dan SMK se-Indonesia (Rizaty, 2023). Pada Kabupaten Madiun, hanya satu sekolah yang sudah menerapkan Accurate Online pada pembelajaran.

Jika didasarkan pada kisi-kisi soal LKS tingkat Jawa Timur, seharusnya LKS tingkat kota dan kabupaten seharusnya dibagi menjadi beberapa sesi, yaitu teori, presentasi, keterampilan pencatatan secara manual dan terkomputerisasi. Namun karena keterbatasan waktu, pada tingkat Kabupaten Madiun, sesi hanya terbagi menjadi dua, yaitu pencatatan secara manual dan terkomputerisasi. Diharapkan peserta yang lolos di daerah pantas mewakili sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di LKS provinsi. Materi teori dan pencatatan secara manual sementara ini belum ada kesulitan berarti karena materinya dapat diakses di perpustakaan maupun daring, sedangkan spreadsheet menggunakan Microsoft excel dapat dilatih secara mandiri. Materi yang menjadi kendala karena belum banyak sekolah menerapkan adalah Accurate Online. Hal serupa terjadi di Jakarta (Alexander et al., 2024), Palembang (Khairani et al., 2021), Medan (Sembiring et al., 2022), Kudus (Susanti et al., 2024). Usaha yang sudah dilakukan guru-guru di Madiun dan sekitarnya adalah mengikuti pelatihan Accurate Online (E. Astuti et al., 2024). Para guru mengakui bahwa belum ada buku pendamping yang dapat mereka pelajari secara mandiri (Yusdita et al., 2022). Efektivitas pelatihan mengalami peningkatan karena adanya pembekalan

buku ajar pada para guru di tahun 2024 (Astuti et al., 2024), jika dibandingkan pada saat 2020 (Yusdita & Astuti, 2020). Setelah pengenalan singkat kepada para guru, diharapkan dapat mengajarkan kepada siswa di sekolah dan secara intensif kepada peserta lomba.

Ternyata terdapat hambatan lain, yaitu tidak ada sekolah yang memiliki Accurate Online versi Edukasi. Accurate Online versi Edukasi yang memiliki fitur khusus untuk pengajar agar dapat memantau pekerjaan anak didiknya hanya dimiliki oleh lembaga yang sudah bekerja sama dengan PT Ultima Tekno Solusindo. Lembaga yang bekerjasama dengan PT Ultima Tekno Solusindo dan sudah menerapkan pada pembelajaran di kelas adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun. Oleh karena itu, kali ini sekolah yang menjadi penyelenggara LKS akuntansi tingkat kabupaten, yaitu SMKN 2 Jiwon, menunjuk salah satu dosen pengampu yang sudah berpengalaman dari Universitas PGRI Madiun. Juri yang ditunjuk bersama panitia diharapkan dapat merancang LKS Tingkat Kabupaten Madiun yang dapat memfasilitasi siswa berketerampilan pemula sampai mahir. Kebaruan pada lomba ini, yaitu mengadaptasi Certified Accurate Online (CAP) untuk melihat keterampilan siswa membaca laporan keuangan digital, tidak hanya mencatat transaksi. Technical Meeting (TM) disusun sedetil mungkin untuk menunjukkan antarmuka yang digunakan pada saat lomba, serta sumber belajar yang dapat membantu siswa, disertai dengan kisi-kisi soal. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Tingkat Kabupaten Madiun bidang accounting untuk yang pertama kalinya dengan baik dan lancar sesuai dengan kisi-kisi yang ditetapkan oleh provinsi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan keseluruhan seperti yang tertera pada Tabel 1. Jenis pengabdian ini dapat dikategorikan sebagai *Service Learning* (SL) karena sebelum lomba, juri melakukan sharing bahan belajar, antarmuka software, dan kisi-kisi soal pada saat *Technical Meeting* (TM), serta ada masukan yang diberikan untuk perbaikan kompetensi siswa ke depannya. Diharapkan dengan pengetahuan yang dibagikan, peserta dapat belajar secara maksimal dan benar-benar layak mewakili Kabupaten Madiun di tingkat provinsi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Persiapan, dengan cara diskusi panitia dengan juri mengenai kebutuhan dan tata cara lomba sehingga tercipta kisi-kisi soal, (2) Pelaksanaan, yaitu TM dan lomba yang dihadiri panitia, dewan juri, semua calon peserta dan guru pendamping, (3) Observasi, yaitu pengamatan juri saat peserta melaksanakan lomba, (4) Evaluasi yaitu proses penilaian dari dewan juri, (5) Refleksi, juri memberi masukan kepada peserta dan guru pendamping untuk perbaikan kesalahan yang sering dilakukan peserta dan persiapan ke tahapan berikutnya.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
Senin , 17 Februari 2025	13.00 - Selesai	Technical Meeting (Google meet) Link : https://meet.google.com/api-zzor-qsv
Jum'at, 21 Februari 2025	09.00 – 15.00	Pangambilan Nomer Peserta Penyerahan dan Cek Alat
Sabtu, 22 Februari 2025	07.00 – 07.30	Registrasi Peserta
	08.00 – 12.00	Praktik Akuntansi Manual Berbasis Microsoft excel (Menyusun Jurnal, posting buku besar, dan pelaporan keuangan)
	12.00 – 13.00	Isoma
	13.00 – 15.30	Komputer Akuntansi dengan Accurate Online
	17.30 – 18.00	Pengumuman

Dewan juri terdiri dari dua orang, yaitu satu orang ahli spreadsheet dan satu orang ahli accurate online. Namun pada laporan ini khusus membahas yang dilakukan pada saat accurate online saja. Tugas masing-masing juri adalah:

- a. Membuat soal dan jawaban.
- b. Mendata sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat lomba.
- c. Membuat kisi-kisi soal dan menyampaikan pada saat *technical meeting*.

- d. Memeriksa pekerjaan peserta dan menilai.
- e. Memutuskan dan mengumumkan pemenang untuk juara 1, 2, dan 3.
- f. Membuat berita acara pemenang.

Juri yang dipilih untuk LKS sesi komputer akuntansi adalah Dosen Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun yang sudah menyanggah gelar non akademik CAP (Certified Accurate Professional) untuk Accurate Online materi perusahaan dagang. Pengabdian dilakukan secara *blended*, daring dengan berbantuan *google meet* saat *technical meeting* dan pelaksanaan lomba secara luring di SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur.

Peserta yang menghadiri Technical Meeting (MT) sejumlah 6 sekolah, terdiri dari dari 5 SMKN dan 1 SMAN. Saat pelaksanaan lomba, peserta tersisa 5 SMKN yang masing-masing mengirimkan 1 orang perwakilan. Masing-masing perwakilan didampingi oleh 1 orang guru yang menunggu di luar ruangan selama lomba berlangsung. Semua peserta berjenis kelamin perempuan dan berusia antara 17-18 tahun. Peserta mengikuti lomba secara sukarela dengan mengikuti tata cara pendaftaran yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan diasumsikan sudah memahami kisi-kisi soal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat soal, jawaban, dan kisi-kisi. Soal dibuat secara manual terlebih dahulu untuk diujicobakan pada accurate online. Percobaan dilakukan lima kali untuk melihat konsistensi jawaban dan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan. Soal dan kolom untuk menjawab kemudian diletakkan pada google form. Juri tidak menggunakan LMS karena pelaksanaan pada akhir pekan dan jauh dari server, sehingga ada resiko error sangat besar. Kisi-kisi kemudian disampaikan pada saat technical meeting (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian Kisi-Kisi oleh Juri dan Panitia (kiri), Sesi Foto Bersama saat Technical Meeting (kanan)



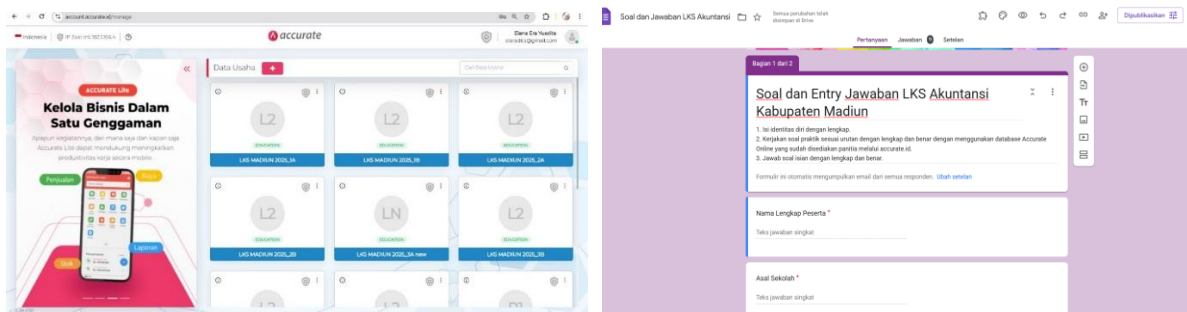
Gambar 2. Dewan Juri, Kepala Sekolah SMKN 2 Jiwan, dan Peserta (kiri), Dewan Juri, Kepala Sekolah SMKN 2 Jiwan, dan Guru Pendamping (kanan)

Pada saat pelaksanaan, semua lancar dan tepat seperti rencana. Acara didahului dengan pembukaan. Pelaksanaan sesi accurate online setelah istirahat siang. Juri memonitor secara luring dan melalui database secara daring (Gambar 3). Namun demikian peserta masih terkendala saat mengerjakan. Peserta boleh membawa *smartphone*, namun diletakkan di meja tersendiri. Jika peserta terkendala jaringan internet, mereka diperbolehkan mengaktifkan *tethering* dari *smartphone* masing-masing.



Gambar 3. Pengawasan oleh Juri (kiri), Situasi Pengerjaan Sesi Accurate Online (kanan)

Beberapa evaluasi yang dapat dicatat pada pelaksanaan ini adalah sebagai berikut: a). Peserta belum menyadari pentingnya setor data email yang dipakai pada accurate.id., masih ditemukan ada yang memakai alamat email lain/kurang teliti saat mengirim data alamat email pra lomba. b). Peserta ada yang masih mengerjakan di luar database yang disediakan oleh panitia. c). Peserta tidak membaca secara runtut perintah. d). Peserta belum bisa membedakan antar jenis file (excel, pdf). e). Peserta belum bisa mengenali jenis laporan keuangan dan cara membacanya. f). Pemahaman perintah untuk detil masih ada yang terlewat, misalnya aktivasi gudang untuk penyimpanan barang rusak. g). Peserta belum bisa melakukan langkah-langkah entry dengan tepat, dugaan sementara ada yang belum mengetahui perbedaan antar transaksi. h). Entry transaksi peserta masih belum sesuai, sehingga tidak tersimpan sama sekali. i). Laptop yang dipakai peserta belum tepat setting tanggal dan waktunya sehingga mempengaruhi performance saat lomba dan berakibat error. Mohon pastikan/uji coba lagi sebelum lomba.



Gambar 4. Pemantauan Database Peserta dalam Accurate Online versi Edukasi (kiri), Google Form untuk Soal dan Entry Jawaban (kanan).



Gambar 5. Pengumuman Pemenang dan Penyerahan Hadiah secara Simbolis

Evaluasi telah disampaikan pada masing-masing guru pendamping agar menjadi perbaikan ke depannya. Hal ini menunjukkan bahwa LKS mendukung peningkatan hardskill dan softskill siswa (Santoso & Magdalena, 2023). Peserta yang gagal dan salah menjawab dipastikan bukan dari gangguan server accurate dan jaringan internet. Kualitas sistem dan layanan mendukung keberhasilan pembelajar (Astuti & Yusdita, 2024), asalkan individu tersebut sudah siap sebelumnya. Kurangnya latihan menjadi sebab terjadinya kendala di atas (Mieftah et al., 2024). Padahal soal Accurate Online pada LKS ini masih berada pada lingkup perusahaan dagang, tanpa campuran jasa dan manufaktur sederhana. Soal praktikum juga tidak menggunakan multigudang

dan multi mata uang, sehingga relatif mudah. Guru pendamping dapat mengajarkan siswa dari sisi *troubleshooting* karena siswa dituntut bisa memecahkan masalah/error secara mandiri. Menghafal teori bukanlah solusi, namun pembelajaran harus dilakukan berbasis saintifik sehingga siswa dapat menggunakan logika dalam mengatasi masalah. Saat TM, juri menyampaikan akses baca gratis untuk buku Accurate Online perusahaan dagang berbasis saintifik (Astuti et al., 2025) dengan bermitra dengan Perpustakaan Universitas PGRI Madiun.

Secara kuantitatif, ada satu peserta yang sempurna dalam menjawab soal kuis, sehingga ketika nilai dirata-rata dengan praktikum didapatkan nilai 86,50. Tidak ada peserta yang dapat menjawab sempurna (100) secara keseluruhan. Bahkan ada satu peserta yang tidak dapat menjawab sama sekali soal kuis sehingga berpengaruh pada nilai total dan mendapat urutan terakhir (ranking 5 dari 5 peserta). Sebagai gambaran, satu rangkaian soal praktikum terdiri dari 1 set database perusahaan, 5 set data yang harus diimpor, 22 *entry* transaksi, 11 pertanyaan kuis, 2 unggahan laporan keuangan, dan 1 eksemplar laporan keuangan tercetak dengan total nilai 100.

Pada hari yang sama, juri harus melakukan skoring sesuai kisi-kisi yang telah disampaikan pada saat TM (Basir et al., 2023). Evaluasi dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran *entry* di database masing-masing melalui Accurate Online versi Edukasi, kemudian koreksi di spreadsheet hasil jawaban peserta melalui *google form*. Lima puluh persen dari masing-masing sesi (*accurate online* dan *spreadsheet*) dijumlahkan sehingga menjadi skor total maksimal 100. Pemenang ditetapkan dari skor tertinggi. Pemenang langsung diumumkan di hari yang sama dengan lomba. Tiga pemenang ditetapkan untuk menerima penghargaan di Dinas Pendidikan Wilayah Madiun dan Ngawi. Juara 1 dan 2 dikirim ke tingkat provinsi. Sementara ini, LKS bidang akuntansi hanya sampai pada level provinsi, meskipun kegiatannya sudah terstandar nasional. Hal ini sedikit berbeda dengan implementasi dari bidang lainnya, misalnya (Muqorobin et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Semua tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana. Kegiatan berjalan lancar, 5 dari 6 pendaftar mengikuti LKS Tingkat Kabupaten Madiun. Hanya 1 dari 5 peserta yang kurang memahami alur pengerjaan Accurate Online. Semua peserta berasal dari SMKN. Tiga peserta dengan nilai tertinggi berhak menerima penghargaan, dimana dua diantaranya maju ke tingkat provinsi. Kedua finalis yang lolos ke provinsi berhasil menyelesaikan sesi praktikum dengan baik dengan nilai 86,50 dan 75,75. Latihan lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan finalis Kabupaten Madiun di tingkat Provinsi Jawa Timur, misalnya dengan menggunakan bukti transaksi asli, multi gudang, dan multi mata uang Saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan kegiatan LKS tingkat Kabupaten/Kota bidang akuntansi tahun depan adalah sebagai berikut. Pertama, guru pendamping menyiapkan siswa untuk berlatih Accurate Online sejak awal dengan memanfaatkan buku berbasis saintifik (Elly Astuti et al., 2025) dan jika mampu berlangganan Accurate Online versi Edukasi. Jika belum bisa, sekolah yang berminat dapat mengajukan permintaan pendampingan secara khusus kepada kampus mitra yang mumpuni. Kedua, sebaiknya sosialisasi acara tidak dilakukan mendadak sehingga siswa SMA dan MA dapat ikut berpartisipasi secara maksimal karena biasanya peserta lomba disiapkan sejak mereka ada di kelas X.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun yang telah menjadi tuan rumah penyelenggaraan LKS Dikmen Bidang Akuntansi Tingkat Kabupaten Madiun.

REFERENSI

- Alexander, N., Rudyanto, A., Kinanti, A. T., Vivianti, J., Setopo, D., Anggreani, F., & Christine, S. (2024). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK dalam Bidang Akuntansi Melalui Pelatihan Accurate. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), 70–75.
- Astuti, E., & Utomo, S. W. (2021). Pendampingan Pemanfaatan ICT dalam Lomba Kompetensi Siswa SMK. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–29.



- Astuti, E., Yusdita, E. E., Riana, A., & Ramadhani, H. R. (2024). Pengenalan Fitur Accurate Online pada MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga Karesidenan Madiun. *Edu-Dharma*, 3(2), 25–34.
- Astuti, E., & Yusdita, E. E. (2024). A holistic success model for E-learning implementation in higher education. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2431948>
- Astuti, Elly, Yusdita, E. E., Dilaines, L. E., Anggarini, A. G., & Panjawiati, T. (2025). *Akuntansi dagang berbasis accurate online*. Scopindo Media Pustaka.
- Basir, A., Setianama, M., & Ayuning Tyas, F. (2023). Penjurian Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang IT Network System Administrator Tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2022. *Duta Abdimas*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.47701/abdimas.v2i2.2601>
- Kavanagh, D., Lightfoot, G., & Lilley, S. (2021). Are we living in a time of particularly rapid social change? And how might we know? *Technological Forecasting and Social Change*, 169(May), 120856. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120856>
- Khairani, S., Kesuma, D. P., Fransiska, J., & Hartati, E. (2021). Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 1(1), 43–49. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i1.1173>
- Mieftah, M., Kharisma, D. D., & Prasojo, R. A. (2024). Pelatihan Bagi Siswa SMK Jurusan Teknik Listrik Dalam Menghadapi Lomba Kompetensi Siswa (LKS) di Balai RW. 02 Desa Mulyoagung Kabupaten Malang. *J-Abdimas*, 11(2), 166–171.
- Muqorobin, M., Yudanto, B. W., & Ridwanullah, D. (2022). Pengabdian sebagai Dewan Juri Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Web Technologies & IT Software Tingkat Kota Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4915>
- Pratama, H. O., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar MYOB Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 81–97. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i1.166>
- PT Ultima Tekno Solusindo. (2025). *CPSSoft Authorized Product Support & Education Partnership*. <https://ultimasolusindo.com/>
- Puspresnas Sekjen Kemendikbudristek. (2024). *Lomba Kompetensi Siswa Nasional 2024*. <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/event/riset-dan-inovasi/smk/lomba-kompetensi-siswa-nasional-2024-2024-smk>
- Puspresnas Sekjen Kemendikbudristek. (2025). *Lomba Kompetensi Siswa Nasional 2025*. <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/event/riset-dan-inovasi/smk/lomba-kompetensi-siswa-nasional-2025-2025-smk>
- Rizaty, M. A. (2023). *Kemendikbud Catat 436.707 Sekolah di Indonesia pada 2023/2024*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/kemendikbud-catat-436707-sekolah-di-indonesia-pada-20232024>
- Santoso, H., & Magdalena, H. (2023). Pendampingan dan Penjurian Kegiatan Lomba Kompetensi Siswa SMK Wilayah Jakarta Barat Tahun 2023. *Jurnal Abdidas*, 4(5), 404–412. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i5.840>

- Sembiring, M. S., Rosalia, V., Kumalasari, F., & Selvida, D. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Guru dan Siswa SMK Ar-Rahman Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1731–1735.
- Susanti, D. A., Delima, Z. M., & Hidayanti, A. N. (2024). Pengenalan Accurate Online Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Se-Kabupaten Kudus. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 68–72. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i2.31>
- Tim Juri LKS. (2025). *Panduan Lomba Kompetensi Siswa Dikmen 2025*. Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional.
- Yusdita, E. E., & Astuti, E. (2020). Aplikasi Program Akuntansi pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kabupaten Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 190–195. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.3377>
- Yusdita, E. E., Astuti, E., Panjawiati, T., Anggarini, A. G., & Dilaines, L. E. (2022). Peluang dan Tantangan dalam Penelitian Pengembangan Buku Ajar Komputer Akuntansi. *Refleksi: Jurnal Riset Dan Pendidikan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25273/refleksi.v1i1.13899>